



PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI LIUKANG TANGAYA

Ramlang¹⁾, Muh. Yunus²⁾, Mulyadi Radjab³⁾
STKIP-Pembangunan Indonesia, Makassar, Indonesia¹
Email : eniramlang@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh supervisi akademik dan motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri Liukang Tangaya Se-Kecamatan. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian seluruh guru SMP Negeri Liukang Tangaya Se-Kecamatan. Sampel penelitian menggunakan (*Cluster Random Sampling*) sehingga sampel penelitian SMPN 4, SMPN 7 dan SMPN 8. Teknik pengumpulan data melalui angkat, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Liukang Tangaya, dengan nilai R^2 sebesar 0,867. Dapat disimpulkan bahwa 86,7% kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik dan motivasi berprestasi. Sedangkan 13,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Pemecahan Masalah, Motivasi Berprestasi, Kinerja Guru

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of academic supervision and motivation on teacher performance at Liukang Tangaya State Junior High School in the District. This type of quantitative research is descriptive. The research population was all teachers of the Liukang Tangaya Junior High School in the District. The research sample uses (*Cluster Random Sampling*) so that the research samples are SMPN 4, SMPN 7 and SMPN 8. The data collection technique is through lift, documentation. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of academic supervision and motivation together on teacher performance in Public Junior High Schools in Liukang Tangaya District, with an R^2 value of 0.867. It can be concluded that 86.7% of teacher performance is influenced by academic supervision and achievement motivation. While 13.3% is influenced by other factors.

Keywords : Academic Supervision, Problem Solving, Achievement Motivation, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Supervisi akademik kepala sekolah yang dilaksanakan dengan baik akan sangat bermanfaat bagi guru untuk peningkatan keterampilannya dalam proses belajar mengajar di sekolah, tujuan supervisi akademik kepala sekolah adalah untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya daripada mengevaluasi kinerjanya dalam mengelola proses pembelajaran (Khoeriyah, 2015). Salah satu variabel organisasi yang mempengaruhi kinerja guru adalah supervisi akademik kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan kepala sekolah di sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru, yang meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, peningkatan kualitas pengajaran dan pendidikan di tingkat mikro, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia secara keseluruhan di tingkat makro (Ramadhan, 2017).

Rendahnya supervisi akademik kepala sekolah menyebabkan kinerja guru terganggu akibat kurangnya supervisi akademik kepala sekolah, karena pemimpin tidak memenuhi semua tugas dan tanggung jawabnya, kualitas pengajaran guru harus dipantau dan dibimbing secara berkesinambungan dan berjangka panjang (Suhayati, 2013). Jika kita melihat motivasi yang rendah kita dapat melihat bahwa banyak guru yang masih mengesampingkan upaya untuk meningkatkan motivasinya. Rendah motivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya dapat mengakibatkan buruknya mutu pendidikan di sekolah (Hardono et al., 2017).

Mengingat pentingnya peran guru dalam keberhasilan pendidikan berbagai upaya yang ditujukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi guru terus dilakukan, upayah pemerintah seperti pemberian tunjangan dengan harapan guru tidak mencari tambahan pekerjaan di luar dan akan lebih fokus dan semangat dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik (Candra et al., 2020). Karena supervise akademik kepala sekolah dan motivasi sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah harus merancang suatu sistem untuk membantu guru berkerja menjadi lebih baik seperti pemberian motivasi kepada guru dan cara memotivasi guru agar dapat membangkitkan semangat dan dorongan untuk melaksanakan tugas secara optimal (Rizal, 2019).

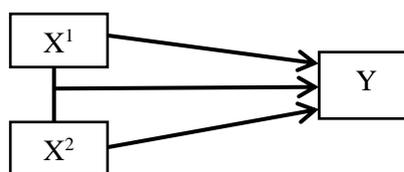
Penelitian (Manik & Bustomi, 2011) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru, namun ada beberapa masalah yang dihadapi kepala sekolah dalam memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja guru, diantaranya ada guru tidak memperdulikan arahan yang diberikan kepala sekolah, guru yang tidak mau mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan diluar sekolah maupun di sekolah guna untuk meningkatkan kinerjanya. (Wulandari et al., 2021) pengaruh motivasi berprestasi dan persepsi siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi berpengaruh terhadap persepsi siswa dalam belajar, namun terdapat masalah diantaranya motivasi siswa yang rendah dalam mengikuti pembelajaran hal ini disebabkan oleh tidak adanya mimbangan guru kepada siswa terkait pemberian motivasi tersebut. Kedua penelitian terdahulu dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi masih perlu dibenahi untuk mewujudkan berbagai peningkat seperti kinerja guru, motivasi guru, dan motivasi belajar siswa.

Pentingnya penelitian ini dilakukan dalam dunia pendidikan supaya memberikan kontribusi bagi kepala sekolah dalam melaksanakan supervise akademiknya secara optimal dan memberikan pengetahuan bagi guru dalam memotivasi diri untuk meningkatkan kinerjanya, berdasarkan pengamatan peneliti pada bulan oktober (2021) di SMP Negeri Tiukang Tangaya Se-Kecamatan terdapat beberapa masalah diantaranya kurang optimal supervisi akademik kepala sekolah, rendah motivasi guru, dan rendah kinerja guru. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh supervisi akademik dan motivasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri Liukang Tangaya Se-Kecamatan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Liukang Tangaya Se-Kecamatan Kabupaten Pangkep pada September hingga November 2020/2021. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan *study regresi*. Study ini memungkinkan seorang peneliti memastikan sejauh mana perbedaan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Besarnya pengaruh ditetapkan melalui koefisien pengaruh atau disebut koefisien regresi. Populasi penelitian seluruh guru SMP Negeri Liukang Tangaya Se-Kecamatan Kabupaten Pangkep. Sampel penelitian menggunakan teknik sampel acak berdasarkan area (*cluster random sampling*) sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 3 sekolah yakni SMP Negeri 4 Liukang Tangaya, SMP Negeri 7 Liukang Tangaya, dan SMP Negeri 8 Liukang Tangaya. Teknik pengumpulan data melalui angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji persyaratan instrumen, uji persyaratan analisis data, dan uji hipotesis.

Gambar 1. Desain Penelitian



Keterangan :

X¹ = Supervisi Akademik

X² = Motivasi Berprestasi

Y = Kinerja Guru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Supervisi Akademik

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	64 – 70	3
2	71 – 77	2
3	78 – 84	3
4	85 – 91	5
5	92 – 98	11

Jumlah	24
--------	----

Sumber : Data hasil analisis angket tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi variabel supervisi akademik pada interval 64-70 sebanyak 3 orang, interval 71- 77 sebanyak 2 orang, interval 78-84 sebanyak 3 orang, interval 85-91 sebanyak 5 orang, dan interval 92-98 sebanyak 11 orang.

Tabel 2. Kategori Supervisi Akademik

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Sangat Rendah	$X < Mi - 1,5Sdi$	$X < 43$
2	Rendah	$Mi - 1,5SDi \leq X < Mi$	$43 \leq X < 61$
3	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1,5SDi$	$61 \leq X < 79$
4	Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1,5Sdi$	$X \geq 79$

Sumber : Data hasil analisis angket tahun 2021

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kecenderungan sebagai berikut:

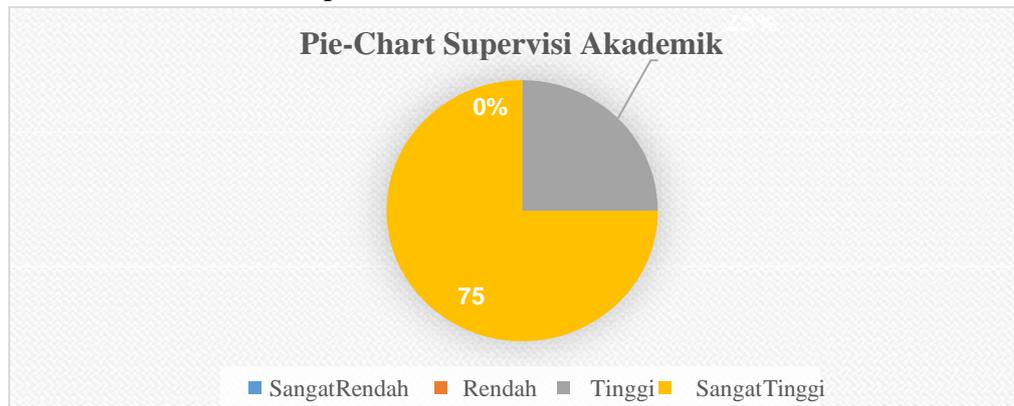
Tabel 3. Frekuensi Variabel Supervisi Akademik

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X < 43$	0	0	Sangat rendah
2.	$43 \leq X < 61$	0	0	Rendah
3.	$61 \leq X < 79$	6	25	Tinggi
4.	$X \geq 79$	18	75	Sangat tinggi
	Total	24	100	

Sumber : Data hasil analisis angket tahun 2021

Tabel 3. Menunjukkan bahwa tidak terdapat responden yang berada dalam kategori sangat rendah (0%), tidak terdapat responden yang berada dalam kategori (0%) dalam kategori rendah, 6 responden (25%) berada dalam kategori tinggi, dan 18 responden (75%) dalam kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik memberikan pengaruh terhadap kinerja guru.

Gambar 2. Pie-Chart Supervisi Akademik



Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	40 – 46	1
2	47 – 53	0
3	54 – 60	6
4	61 – 67	10
5	68 – 74	7
	Jumlah	24

Sumber : Data hasil analisis angket tahun 2021

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, frekuensi variabel motivasi berprestasi pada interval 40-46 sebanyak 1 responden, tidak ada responden yang menunjukkan interval 47-53, interval 54-60 sebanyak 6 responden, interval 61-67 sebanyak 10 responden, dan interval 68-74 sebanyak 7 responden.

Tabel 5. Kategori Variabel Motivasi Berprestasi

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat rendah	$X < Mi - 1,5SDi$	$X < 32$
2.	Rendah	$Mi - 1,5SDi \leq X < Mi$	$32 \leq X < 45$
3.	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1,5SD i$	$45 \leq X < 58$
4.	Sangat tinggi	$X \geq Mi + 1,5SDi$	$X \geq 58$

Sumber : Data hasil analisis angket tahun 2021

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kecenderungan motivasi berprestasi sebagai berikut:

Tabel 6. Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi

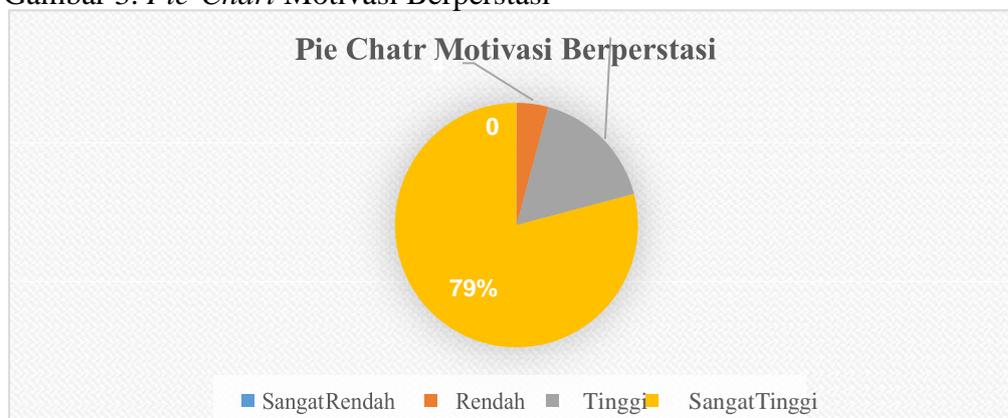
No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X < 32$	0	0	Sangat rendah
2.	$32 \leq X < 45$	1	4,2	Rendah

3.	$45 \leq X < 58$	4	16,7	Tinggi
4.	$X \geq 85$	19	79,1	Sangat tinggi
Total		24	100	

Sumber : Data hasil analisis angket tahun 2021

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat responden yang menunjukkan kategori sangat rendah, terdapat 1 responden (4,2%) yang berada dalam kategori rendah, 4 responden (16,7%) dalam kategori tinggi, dan 19 responden (79,1%) berada dalam sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi memberikan pengaruh terhadap kinerja guru.

Gambar 3. *Pie-Chart* Motivasi Berprestasi



Pengaruh Supervisi Akademik kepala sekolah terhadap Kinerja Guru

Hasil data penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, pada penelitian ini angka yang dihasilkan dari penghitungan analisis regresi berganda dimana variabel supervisi akademik dapat dibuktikan dengan nilai $t = 3,021$ dan $p\text{-value}$ sebesar 0,007, terlihat bahwa nilai $p\text{-value} < (0,05)$ nilai $p\text{-value} (0,007) < 0,05$ maka dapat disimpulkan secara partial terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru. Hal ini sejalan dengan (Pujiyanto et al., 2020) mengatakan bahwa supervisi akademik kepala sekolah yang optimal akan berdampak positif terhadap kinerja guru, seorang kepala sekolah harus mampu memotivasi guru dalam pelaksanaan kinerjanya agar lebih baik dan fokus. (Ginting, 2020) juga mengatakan bahwa pengawasan kepala sekolah diperlukan karena sangat penting untuk meningkatkan kemampuan profesional dan disiplin guru dalam proses pendidikan agar sekolah menjadi lebih baik dan berkualitas.

Menurut (Sunaryo, 2020) kepala sekolah harus mampu mengelola kinerja guru di sekolahnya agar kualitas kinerja guru dapat dimanfaatkan dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran dan agar sekolahnya mampu bersaing dalam dunia pendidikan yang mengglobal. (Susilo & Sutoyo, 2019) juga mengatakan bahwa kepala sekolah, tingkat kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh motivasi kepala sekolah. Akibatnya, kepala sekolah harus mampu

menyusun strategi untuk memastikan tercapainya kinerja guru.

Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru

Hasil data penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, pada penelitian ini angka yang dihasilkan dari penghitungan analisis regresi berganda dimana variabel motivasi berprestasi dapat dibuktikan dengan nilai $t = 3,826$ dan p -value sebesar $0,001$, terlihat bahwa nilai p -value $< 0,05$. Karena nilai p -value ($0,001$) $<$ dari $0,05$ maka dapat disimpulkan secara partial terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru. Hal tersebut sejalan dengan (Rasto & Yulianti Maulani, 2019) mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai motivator bagi guru untuk meningkatkan kinerjanya, kepala sekolah yang memegang peranan penting di sekolahnya harus mampu memberikan motivasi yang membangkitkan motivasi guru untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang membantu guru meningkatkan kinerjanya.

Menurut (Trestiza Comighud & Arevalo, 2020) Motivasi konstruktif akan mendorong guru untuk meningkatkan kinerjanya, dan motivasi kepala sekolah yang bervariasi harus efektif.

Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru

Dalam penelitian ini hal tersebut terbukti dengan nilai R square sebesar $0,867$. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini supervisi akademik dan motivasi berprestasi memberikan pengaruh sebesar $86,7\%$ terhadap kinerja guru. Pengaruh tersebut terlihat sangat besar sehingga kedua faktor ini perlu mendapat perhatian khusus. Selain dari kedua faktor tersebut, masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil uji simultan regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru, variabel supervisi akademik dan motivasi berprestasi dapat dibuktikan dengan nilai $F = 68,524$ dan p -value sebesar $0,0001$, terlihat bahwa nilai p -value $< (0,05)$ nilai p -value ($0,0001$) $<$ dari $0,05$ maka dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh supervisi akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru. hal tersebut sejalan dengan (Fitria & Eddy, 2021) supervisi dan motivasi akademik berdampak pada kinerja guru, sehingga kepala sekolah harus antusias dengan supervisi akademiknya dan mampu memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Menurut (Kholid et al., 2020) mengatakan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolahnya; akibatnya, kepala sekolah harus secara efektif mengawasi akademisi dan memotivasi guru di sekolah untuk berpartisipasi dalam pelatihan yang memperluas pengetahuan mereka, memungkinkan mereka untuk memberikan pekerjaan berkualitas tinggi. (Rachmatul UMMAH, 2020) juga mengatakan bahwa supervisi akademik harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah agar dapat memberikan motivasi yang baik kepada guru agar dapat meningkatkan kinerjanya. Guru yang berkualitas adalah kepala sekolah yang multifungsi dalam berbagai kegiatan di sekolahnya.

KESIMPULAN

Data yang dikumpulkan dari analisis menghasilkan sejumlah kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Liukang Tangaya. Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Liukang Tangaya. Supervisi akademik dan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Liukang Tangaya.

Saran dibuat berdasarkan temuan dan kesimpulan analisis. Banyak hal yang perlu dibenahi dalam rangka meningkatkan kinerja guru, antara lain kedisiplinan, lingkungan, motivasi, interaksi sosial, dan banyak faktor lainnya. Namun dalam penelitian ini faktor supervisi akademik dan motivasi berprestasi guru perlu mendapat perhatian khusus. Pengawas, kepala sekolah, dan guru diharapkan mendapatkan pengetahuan di bidang supervisi akademik, motivasi berprestasi, dan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, A., Sabandi, A., Syahril, S., & Zikri, A. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Insentif terhadap Motivasi Berprestasi Guru. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 690–695. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.379>
- Fitria, H., & Eddy, S. (2021). The Influence of Principal Academic Supervision and Teacher Professional Competence on Quality of Learning. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4995–5001.
- Ginting, R. (2020). Fungsi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 88–92. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/409/230>
- Hardono, H., Haryono, H., & Yusuf, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Educational Management Journal*, 6(1), 26–33. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- Khoeriyah, S. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Smp It Yaspida Sukabumi. *Ta'dibi*, 5(2), 34–38.
- Kholid, K., Su'ad, S., & Madjdi, A. H. (2020). Analysis of Principal'S Academic Supervision and Teacher'S Work Motivation Toward the Performance of State Elementary School Teachers in Undaan District Kudus Regency. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 257–266. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4698>
- Manik, E., & Bustomi, K. (2011). *BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA SMP NEGERI 3 RANCAEKEK*. 5(2), 97–107.
- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>
- Rachmatul UMMAH, F. yeni B. (2020). THE EFFECT OF ACADEMIC SUPERVISION AND PRINCIPAL ' S LEADERSHIP ON TEACHER S ' PERFORMANCE IN THE ELEMENTARY SCHOOL. *Jurnal Kepemimpinan*

- Pendidikan*, 3(2), 434–444.
- Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 136. <https://doi.org/10.26858/est.v3i2.3579>
- Rasto, R., & Yulianti Maulani, S. (2019). Satisfaction and Motivation as Determinants of Teacher Performance. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.17977/um003v5i12019p011>
- Rizal, A. S. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Smp. *Jurnal Ulul Albab*, 23(1), 15. <https://doi.org/10.31764/jua.v23i1.658>
- Suhayati, I. (2013). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 17(1), 86–95. <https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6435>
- Sunaryo, Y. (2020). Academic Supervision of School Principals and Teacher Performance: A Literature Review. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 5(2), 17–34. <https://doi.org/10.17509/ijposs.v5i2.29094>
- Susilo, S., & Sutoyo, S. (2019). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 188. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i2.2908>
- Trestiza Comighud, S. M., & Arevalo, M. J. (2020). Motivation In Relation To Teachers' Performance. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(4), p10071. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.10.04.2020.p10071>
- Wulandari, W., Azmi, S., Kurniati, N., & Hikmah, N. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 455–466. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.86>